

Peran Guru BK Terhadap Perilaku Agresif Siswa dalam Novel *Dilan Tahun 1990* Karya Pidi Baiq

Nadila Nur Rahmadani¹, Seif Rhamizard², Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: Nadila.5221211019@student.uty.ac.id¹, seif.5221211005@student.uty.ac.id²,
eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id³

Article History:

Received: 01 Desember 2023

Revised: 08 Desember 2023

Accepted: 10 Desember 2023

Keywords: Karya sastra,
Peran guru BK, Perilaku
agresif

Abstract: Tujuan penelitian ini untuk memperjelas peran guru BK terhadap perilaku agresif siswa dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Tokoh Dilan merupakan tokoh yang sering melakukan tindakan agresif, beberapa diantaranya yaitu agresif fisik, agresif verbal, marah dan juga permusuhan, metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika, karena penulis hanya mengandalkan kumpulan buku novel Pidi Baiq dengan judul novel *Dilan Tahun 1990* sebagai sumber dan memilih perilaku agresif sebagai tema karena pembahasan masalah tersebut telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang penulis temukan terkait dengan pemahaman tentang bentuk-bentuk perilaku agresif serta peran guru BK dalam mengelola perilaku agresif melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling.

PENDAHULUAN

Permasalahan penelitian ini adalah peran guru BK terhadap perilaku agresif siswa dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq. Perilaku agresif adalah perilaku yang merugikan orang lain. Terkadang perilaku agresif dapat dipicu ketika seseorang mengalami suatu hal dalam kondisi tertentu, seperti yang sering terjadi, yaitu munculnya emosi dan juga perasaan marah. Dalam menghadapi perilaku siswa yang agresif, guru bimbingan dan konseling perlu berperan melalui layanan-layanan yang ada dalam bidang bimbingan dan konseling.

(Sumardjo & Karnamisastra, 1986: 3) dalam bukunya mengatakan bahwa sebuah karya sastra merupakan suatu usaha untuk mencatat isi jiwa pengarangnya, pencatatan tersebut menggunakan alat bahasa. Sastra merupakan suatu bentuk rekaman dalam bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq banyak bercerita tentang bagaimana seorang remaja bernama Dilan dan Milea yang sedang menjalin kasihnya, namun sayangnya di sisi lain tokoh Dilan terjerumus ke dalam kenakalan remaja, dimana kenakalan remaja yang dilakukan tokoh Dilan diantaranya yaitu sering tawuran antar geng motor, berani melawan dan berkelahi dengan guru, juga sering membolos, sehingga membuat guru di sekolah kesal dengan perilaku tokoh Dilan. Di sisi lain tokoh Dilan dalam novel ini juga diceritakan bahwa ia memiliki perilaku agresif, yang mana perilaku ini sangat berdampak untuk orang-orang di sekitarnya.

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai bentuk-bentuk perilaku agresif dan juga bagaimana peranan guru BK terhadap perilaku agresif siswa, karena dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq terdapat berbagai macam bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh tokoh Dilan, dan pada saat yang sama peran guru BK sangat diperlukan untuk menghadapi perilaku agresif tersebut dengan cara memberikan berbagai bentuk pelayanan dalam bidang bimbingan dan konseling, guna membantu siswa dalam memahami perilakunya.

Beberapa penelitian mengenai peran guru BK terhadap perilaku agresif pernah dilakukan di antaranya dilakukan oleh Yoshi Restu, Yusri Yusri, Zadian Ardi di Tahun (2013) dengan judul penelitian *Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah*, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan suatu pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peran pemberian layanan yang dilakukan oleh guru BK dan juga upaya yang dilakukan guru BK/ konselor untuk mengatasi perilaku agresif (a) Layanan informasi, berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi yang kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta (Prayitno, 2012: 50).

Materi yang dapat diberikan melalui layanan informasi ini yaitu perilaku agresif, sosok yang disenangi dalam pergaulan, sikap positif dan negatif dan kiat sukses berteman tanpa konflik, (b) layanan penguasaan konten, merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Melalui layanan penguasaan konten, guru BK/ konselor di sekolah bisa memberikan materi yang terkait dengan perilaku agresif dan usaha yang bisa dilakukan siswa untuk mengurangi dan menghindari perilaku agresif serta apa saja dampak yang bisa terjadi seandainya siswa terus berperilaku agresif. Sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dapat diberikan, yaitu cara berkomunikasi yang baik, komunikasi interpersonal dan empati, (c) Layanan konseling individual, merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Melalui layanan konseling individual ini, guru BK/ konselor dapat membantu subjek agar mau dan mampu untuk menghindari diri dan mengendalikan diri dari perilaku agresif, karena perilaku agresif merupakan perilaku yang dapat merugikan orang lain, (d) Layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai hal yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui kelompok.

Penelitian terdahulu yang pertama pernah dilakukan, diantaranya dilakukan oleh Siti Nurlaili, Munaris, Edi Suyanto (2017) membahas mengenai penelitian dengan judul *Perilaku Tokoh Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Pasung Jiwa Dan Implikasinya*, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, Penulis menentukan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah research and development (R&D), serta hasil dari kesimpulannya yaitu Jenis perilaku agresif dalam novel *Pasung Jiwa* adalah agresif verbal, agresif fisik, dan agresif emosional.

Selanjutnya adapun penelitian terdahulu kedua pernah dilakukan, diantaranya dilakukan oleh Disko Junaidi Putra, Yenni Hayati (2020) membahas suatu penelitian yang berjudul *Potret kenakalan remaja dalam novel dilan dia adalah dilanku* karya pidi baiq. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, Berdasarkan hasil dan pembahasan, gambaran kenakalan remaja dalam novel ditinjau dari segi bentuk, penyebab, dan

dampak. Pada bentuk kenakalan yang ditemukan berupa kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban, dan kenakalan yang melawan status.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan hermeneutik, Merujuk teori sastra dan pendekatan hermeneutik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis simbol, pemberian makna simbol, dan menggunakan simbol sebagai dasar interpretasi (Rafiek, 2010). Objek formal dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku agresif, sementara objek materialnya adalah novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq yang diambil dari kumpulan novel Pidi Baiq dan diterbitkan oleh Pastel Books Anggota Ikapi PT Mizan Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq, dimana tokoh Dilan memperlihatkan berbagai bentuk perilaku agresif. Berbagai bentuk perilaku agresif yang ada dalam novel ini meliputi agresif fisik, agresif non-verbal, marah, dan permusuhan. Keempat perilaku agresif tersebut akan dijelaskan lebih mendalam pada subbab di bawah ini.

Agresif fisik

Perilaku agresif secara fisik merupakan kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai bentuk dari ekspresi kemarahan seperti melukai dan merugikan orang lain. Hal tersebut dapat berdampak untuk keberlangsungan hidup seseorang, dimana biasanya seseorang yang menjadi korban dalam agresif fisik ini dapat mengalami sebuah trauma, dan trauma yang dialami dapat dipulihkan dengan beberapa waktu yang cukup lama. Adapun kutipan dalam Novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq yang memuat agresif fisik.

“Ya! Aku melawan! Jawab Dilan dengan cukup keras, sampai semua orang menengok kearah suara Dilan” (Baiq 2016: 174).

Perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh Dilan diatas adalah salah satu contoh perilaku melawan, dimana dalam kutipan tersebut tokoh Dilan berani melawan gurunya, hal tersebut dikatakan tidak baik dan juga tidak sopan, karena seorang guru itu adalah orangtua kedua di dalam lingkup sekolah yang seharusnya dapat dipatuhi perintahnya bukan malah melawan dan bertindak seolah-olah menentang. Peran guru BK dalam hal ini dikatakan sangat penting yang pertama sebagai penasihat dengan cara menasehati tokoh Dilan dimana guru BK menasehati siswanya dengan baik, kedua dengan cara melakukan layanan informasi dan layanan penguasaan konten, dalam layanan ini guru BK harus memberikan banyak informasi terkait perilaku siswa yang agresif terutama guru BK harus menekankan terkait dampak dari perilaku agresif tersebut, agar siswa dapat berfikir secara mandiri bahwa apa yang dilakukannya adalah suatu tindakan yang salah dan dapat merugikan diri sendiri maupun korbannya. Selain layanan diatas pada agresif verbal ini dapat dilakukan dengan cara bimbingan kelompok, agar para siswa juga dapat saling bertukar pikiran satu dengan yang lainnya.

Agresif Verbal

Perilaku agresif verbal merupakan perilaku melawan maupun menyerang orang lain atau korbannya dengan menggunakan sebuah kata-kata maupun ucapan yang kasar dan tidak sopan. Terkadang seseorang yang melakukan agresif verbal ini tidak berfikir terlebih dulu dalam

berucap, karena mereka hanya berfikir bagaimana cara menjatuhkan korbannya dengan menggunakan kata-kata yang kasar dan kata-kata yang tidak sopan. Adapun kutipan di dalam Novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq yang memperlihatkan sebuah kata-kata tidak sopan yang diucapkan oleh tokoh Dilan dalam novelnya.

“Ya! Aku melawan! Jawab Dilan dengan cukup keras, sampai semua orang menengok kearah suara Dilan” (Baiq 2016: 174).

Perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh Dilan diatas adalah salah satu contoh perilaku melawan, dimana dalam kutipan tersebut tokoh Dilan berani melawan gurunya, hal tersebut dikatakan tidak baik dan juga tidak sopan, karena seorang guru itu adalah orangtua kedua di dalam lingkup sekolah yang seharusnya dapat dipatuhi perintahnya bukan malah melawan dan bertindak seolah-olah menentang. Peran guru BK dalam hal ini dikatakan sangat penting yang pertama sebagai penasihat dengan cara menasehati tokoh Dilan dimana guru BK menasehati siswanya dengan baik, kedua dengan cara melakukan layanan informasi dan layanan penguasaan konten, dalam layanan ini guru BK harus memberikan banyak informasi terkait perilaku siswa yang agresif terutama guru BK harus menekankan terkait dampak dari perilaku agresif tersebut, agar siswa dapat berfikir secara mandiri bahwa apa yang dilakukannya adalah suatu tindakan yang salah dan dapat meriugikan diri sendiri maupun korbannya. Selain layanan diatas pada agresif verbal ini dapat dilakukan dengan cara bimbingan kelompok, agar para siswa juga dapat saling bertukar pikiran satu dengan yang lainnya.

Marah

Marah merupakan suatu emosi maupun ekspresi yang ditunjukkan pertama kali saat ada suatu rangsangan dari luar berupa tindakan verbal maupun non verbal, dalam hal ini biasanya seseorang menunjukkan bagaimana ekspresi dan juga menuangkan perasaan kesal terhadap suatu hal, biasanya marah ini tidak dapat dikontrol dengan baik, dikarenakan marah adalah suatu hal yang sifatnya otomatis terjadi karena penumpukan-penumpukan rasa emosi yang harus kemudian dituangkan. Adapun kutipan di dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq, dimana tokoh Dilan menunjukkan atau menungkan ekspresi marah melalui sebuah ucapan.

“Apa yang dilakukan Pak Suripto membuat Dilan nyaris terjengkang. Kudengar Dilan berseru: Heh? Apa ini?” (Baiq 2016: 173).

Pada kutipan diatas dapat kita lihat bahwa terdapat respon atau ekspresi marah berupa suatu bentakan, dimana adegan ini terjadi ketika pak Suripto menyeret Dilan kebelakang barisan dikarenakan Dilan sengaja berbaris dibarisan kelas Milea, hal tersebut adalah suatu hal yang melanggar peraturan tata tertib saat upacara, dimana seharusnya Dilan berbaris sesuai dengan barisan kelasnya, pak Suripto yang melihat perilaku Dilan tersebut pun kesal dan akhirnya iapun menyeret Dilan kebelakang barisan dengan tujuan memberikan hukuman atau punishment, tetapi Dilan yang tidak terima dengan perlakuan tersebut akhirnya marah dengan nada membentak kepada pak Suripto. Menurut Taylor, Peplau & Sears (2009) munculnya perilaku agresif berkaitan erat dengan rasa marah yang terjadi dalam diri seseorang. Rasa marah dapat muncul dengan sebab-sebab sebagai berikut: Adanya serangan dari orang lain, terjadinya frustrasi dari dalam diri seseorang, ekspetasi pembalasan atau motivasi untuk balas dendam, kompetensi. Dalam mengatasi perilaku tokoh Dilan, disini guru BK berperan sebagai penasihat dalam masalah

tokoh Dilan dengan Pak Suripto, adapun guru BK disini menjadi konsultan yang menjalin kerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua tokoh Dilan. Dalam kasus ini peran guru BK menjadi fasilitator, yang berarti guru BK menyediakan fasilitas atau memfasilitasi kebutuhan konseli sampai konseli mengemukakan keputusan dan solusi dalam mengatasi masalahnya. Hal ini dibuktikan dengan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru BK secara dinamis untuk mencegah dan mengatasi perilaku marah pada tokoh Dilan seperti layanan konseling individu dan juga layanan informasi dengan memberikan pemahaman terkait pengelolaan emosi diri.

Permusuhan

Permusuhan merupakan suatu tindakan maupun ucapan yang dilakukan atau dikatakan, karena adanya suatu perasaan yang muncul akibat marah, dimana perasaan yang muncul tersebut yaitu seperti rasa ketidakadilan, kebencian, lalu hal tersebut dapat menjadi suatu permusuhan, karena merasa apa yang dilakukan orang lain itu tidak adil dan juga merasa orang lain patut untuk dibenci atas tindakannya, ada sebuah kutipan di dalam novel *Dilan Tahun 1990* karya Pidi Baiq yang menunjukkan bahwa tokoh Dilan memusuhi tokoh Pak Suripto.

“Aku bukan melawan guru, Bu. Aku melawan Suripto, kata Dilan.” (Baiq 2016: 177).

Hal yang dilakukan oleh tokoh Dilan pada kutipan diatas merupakan salah satu tindakan agresif yaitu permusuhan, dimana pak Suripto adalah seorang guru yang berniat baik kepada Dilan, ia hanya ingin memberikan suatu pelajaran atau punishment kepada Dilan, dengan niat dan tujuan yang baik yaitu untuk merubah perilaku atau sikap Dilan yang semena-mena melanggar peraturan tata tertib upacara. Dilan yang tidak terima dengan semua perlakuan itu pun seperti memusuhi pak Suripto. Dalam hal ini, perlunya peranan guru BK dalam melakukan beberapa hal yang pertama melakukan pengenalan lebih mendalam kepada tokoh Dilan, dengan mengenal lebih dalam maka seorang guru BK akan mengetahui apa yang menjadi suatu penyebab permusuhan tokoh Dilan dan tokoh Pak Suripto tersebut terjadi, kemudian selanjutnya guru BK perlu untuk melakukan pemahaman terkait apa masalah yang sedang terjadi antara tokoh Dilan dan tokoh pak Suripto, lalu selanjutnya guru BK perlu mengadakan atau memberikan suatu bentuk layanan seperti layanan konseling individual agar guru Bk dapat lebih memperdalam karakter dan juga menggali informasi mengenai permusuhan itu terjadi dengan lebih mendalam lagi, dan berikutnya guru BK dapat mengevaluasi hasil layanan serta mengarahkan siswa untuk kedepannya akan bagaimana.

KESIMPULAN

Jadi dari penjabaran teori dan juga hasil diatas maka dapat kita simpulkan bahwa perilaku agresif didalam novel *Tahun 1990* karya Pidi Baiq ada beberapa diantaranya yaitu agresif fisik, agresif verbal, marah dan juga permusuhan, perilaku agresif akan menimbulkan berbagai macam kerugian dan dampak negatif yaitu seperti rendahnya prestasi belajar dan tidak baiknya interaksi sosial dengan teman sebaya (Salmiati, 2015). Dimana dengan adanya perilaku agresif tersebut maka diperlukan peran guru BK yaitu dengan cara memberikan layanan, layanan yang dimaksudkan yaitu layanan yang memberikan siswanya bantuan untuk memahami masalah yang terjadi dengan mandiri, layanan yang diberikan guru BK antara lain adalah layanan informasi, layanan penguasaan konten, konseling individual dan bimbingan kelompok.

DAFTAR REFERENSI

- Diski Junaidi Putra, Yenni Hayati. (2020). Potret kenakalan remaja dalam novel *dilan dia adalah dilanku* karya pidi baiq. Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Bahastra, 40, (1), pp 68—74.
- Gallagher, J. M., & Ashford, J. B. (2016). Buss–Perry Aggression Questionnaire: Testing Alternative Measurement Models With Assaultive Misdemeanor Offenders. *Criminal Justice and Behavior*, 43(11), pp 1639—1652. <https://doi.org/10.1177/0093854816643986>.
- Koeswara. 1988. Agresi Manusia. Bandung: Rosda Offset
- Pidi baiq. (2010). *Dilan dia adalah Dilanku Tahun 1990* dalam Pidi Baiq. Pidi Baiq (Ed). Bandung: Anggota Ikapi PT Mizan Pustaka.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP
- Rafiek. (2010). Teori Sastra, Kajian Teori dan Praktik. Bandung: Refika Utama.
- Sumardjo, Jacob, & Karnamisastra, Saini. (1986). *Apresiasi Kesusstraan*. Jakarta: Gramedia
- Salmiati. (2015). Perilaku Agresif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), pp 66—76.
- Siti Nurlaili, Munaris, Edi Suyanto. (2017). Perilaku Tokoh Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel *Pasung Jiwa* Dan Implikasinya. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)*, pp 5—12.
- Taylor, Shelley E, Letita Anne Peplau & David O. Sears. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yoshi Restu, Yusri Yusri, Zadrian Ardi. (2013). *Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah*. *Jurnal Konselor SINTA* 2, (2), 1, pp. 248—249. DOI: <https://doi.org/10.24036/02013211074-0-00>